**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**
2. Nilai *pre-test* kelas kontrol ditemukan sebesar 43,42% sedangkan nilai *pre-test* kelas eksperimen, secara rata-rata keseluruhan terdapat sekitar 37,46%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat selisih sekitar 5,96% lebih tinggi kelas kontrol dari pada kelas eksperimen.
3. Nilai *post-test* pada kelas kontrolditemukan sekitar 53,81% sedangkan nilai *post-test* kelas eksperimen ditemukan sekitar 62,67%. Dapat disimpukan bahwa terdapat selisih sekitar 8,86% lebih tinggi kematangan emosi kelas eksperimen dari pada kelas kontrol..
4. Pada tebel *paried samples test* untuk menentukan diterima atau ditolaknya Ho. Dari kolom t menunjukkan koefisien t hitung sebesar 9,171 dengan koefisien P-value sebesar 0,000. P-value lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kematangan emosi siswa sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi. Berdasarkan data tersebut maka dapat diartikan kematangan emosi meningkat setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi.
5. **Saran**
6. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan secara maksimal layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi oleh guru bimbingan dan konseling yang telah berjalan dengan baik agar kematangan emosi siswa dapat meningkat
7. Kepada guru bimbingan dan konseling untuk terus mempertahankan layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi yang telah dilaksanakan dengan baik.
8. Guru mata pelajaran diharapkan menjalin kerja sama yang baik dengan guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi agar bisa berjalan dengan baik sehingga dapat menigkatkan kematangan emosi siswa.
9. **Implikasi penelitian terhadap BK**

Dengan ditemukakannya pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi terhadap kematangan emosi siswa kelas X IPS 5 SMA N 8 Kota Jambi, diupayakan pada guru BK dapat agar memprogramkan layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi pada program BK.